



STUDI LITERATURE: PERAN MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

LITERATURE STUDY: THE ROLE OF SCHOOL MANAGEMENT IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE

Yusmarnida¹, Fadrul², Priyono³

^{1,2,3}Manajemen Sekolah, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email : yusmarnida232@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 04-09-2024

Revised : 07-09-2024

Accepted : 09-09-2024

Published : 11-09-2024

Abstract

Efforts to support the implementation of education are to develop educational programs, therefore to support the smooth running of educational programs it is necessary to have better educational management. Because the existence of educational management will have a significant influence on the teaching and learning process in schools. The aim of the research is to determine the application of management roles related to the planning function, organizing function, leadership function and supervisory function. The research results explain that the planning function has a very important role. Because the planning function really determines the direction and goals of the school in improving the performance of educators in learning. The organizing function really determines the performance of teachers at SD Negeri 001 Rantau Kopar. Because organization plays a role in learning activities, especially in developing a scheme of activity stages (flow of learning activities). The leadership function has a very important role. Because, the teacher is the leader when he is carrying out learning in his class. and The supervisory function plays an important role in improving teacher performance. Because, supervision is an activity carried out by teachers to measure learning success, through assessing the learning process, assessing learning outcomes and follow-up programs

Keywords: *the role of school management, performance, teachers*

Abstrak

Upaya dalam menunjang pelaksanaan pendidikan adalah melakukan pengembangan program pendidikan, oleh karena itu untuk menunjang kelancaran program pendidikan maka perlu adanya pengelolaan manajemen pendidikan yang lebih baik. Sebab dengan adanya pengelolaan manajemen pendidikan maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan peran manajemen terkait dengan fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengawasan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa fungsi perencanaan memiliki peran yang sangat penting. Karena fungsi perencanaan sangat menentukan arah dan tujuan sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran Fungsi pengorganisasian sangat menentukan kinerja guru di SD Negeri 001 Rantau Kopar. Karena pengorganisasian berperan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran). Fungsi kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting. Sebab, Guru merupakan pemimpin ketika ia sedang melaksanakan pembelajaran di kelasnya. dan Fungsi pengawasan berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Sebab, Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, melalui penilaian proses belajar, penilaian hasil belajar dan program tindak lanjut.

Kata Kunci: **Manajemen Sekolah, Kinerja, Guru**



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia di mana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan pengetahuan dan teknologi. Agar mampu berperan dalam era persaingan global, sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh sebab itu peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan dalam suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila faktor-faktor pendukungnya saling memberikan keterkaitan dan ketercapaian yang signifikan dalam proses memajukan pendidikan itu sendiri, salah satu faktor pendukung pendidikan tersebut diantaranya capaian hasil belajar. Upaya untuk mewujudkan warga negara yang cerdas secara kognitif afektif dan psikomotoriknya tidak cukup melalui pengelolaan dan proses belajar saja melainkan diperlukannya kinerja guru yang kompeten serta profesional dalam memberikan proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa di kelas, sehingga kinerja guru sangat penting kedudukannya dalam suatu lembaga pendidikan. Hadirnya guru dalam kegiatan belajar mengajar mempengaruhi berhasil atau tidaknya capaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian peran guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa dalam lembaga pendidikan (Depdiknas, 2007). Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, untuk menjadikan guru profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan serta menjadikan guru sebagai tenaga kerja yang perlu diperhatikan, dihargai untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan kompetensi untuk mengajar.

Profesi guru juga perlu diperhatikan dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, serta pemberian intensif atau gaji yang layak sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik (Latif, 2015). Menjadikan guru profesional dapat diupayakan dengan memberikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, yaitu memberikan dorongan yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan prestasi, yaitu untuk menguasai, memanipulasi, serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan serta memelihara kualitas kerja yang bersaing dan berusaha untuk dapat melebihi hasil yang telah dicapai dan sebelumnya serta mengungguli prestasi yang dicapai orang lain. Pada akhirnya akan menaikkan kinerja guru yang berakibat terhadap tercapainya prestasi belajar yang diinginkan. (Latif, 2015)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana peran sertifikasi guru untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Peran Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir”



METODE

Artikel ini dibuat menggunakan studi literatur yang memanfaatkan jurnal ilmiah dan google scholar. Serta menggunakan kajian pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber informasi untuk dijadikan rujukan dalam penulisan artikel. Metode kajian pustaka dalam penulisan artikel ini juga dilakukan dengan mempelajari berbagai artikel ilmiah untuk memperoleh teori dasar mengenai persoalan yang akan digunakan maupun di bahas dan berguna sebagai perbandingan untuk melihat baik itu kekurangan maupun kelebihan. Adapun langkah-langkah dalam penulisan kajian pustaka yang pertama adalah memilih judul yang akan menjadi bahan untuk penulisan artikel, mencari sumber informasi, mengumpulkan sumber-sumber, dan penyusunan laporan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui Peran Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh berdasarkan literature review dari tahun, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand	Isnani Nopita Lubis	2023	Penelitian deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru
2	Peran Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah	Nurul Farida	2023	Observasi	Hasil penelitian menjelaskan bahwa fungsi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru.
3	Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut)	Elin Fadlina	2022	Metode deskriptif	Secara spesifik bahwa variabel manajemen sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy syamsiah Selaawi Garut.
4	Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam	Cecep Taryaman	2018	Metode deskriptif	Hasil penelitian ini mengungkapkan untuk



	Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa				Mewujudkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja guru dan manajemen sekolah
5	Pola Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Rini Dewi Andriani	2021	Studi pustaka	Untuk dapat meningkatkan kinerja guru kepala sekolah sebagai pemimpin dapat memulainya dengan menunjukkan kinerja, kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah yang baik
6	Manajemen Peningkatan Kinerja Guru	Masrum	2023	Metode deskriptif.	Kinerja guru dapat ditinjau dari pelaksanaan guru terhadap tugas-tugas atau kewajiban pengajaran di sekolahnya
7	Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala	Siti Asia Azis	2022	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan tahapan fungsi manajemen erencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan
8	Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Sari Rahayu,	2022	Penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan Bahwa manajemen Sekolah dalam meningkatkan fektivitas guru terjadi dalam beberapa tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan proses, evaluasi, observasi masalah dan usulan solusi.
9	Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Berbasis MBS	Risbon Sianturi	2021	Metode <i>Naturalistic Inquiry</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan Manajemen



					Peningkatan kinerja guru di ketiga SMP Negeri tersebut perlu dikelola secermat Mungkin dengan mengoptimalkan seluruh fungsi manajemen, dan senantiasa selalu Mengkaji dan mempertimbangkan berbagai tuntutan Kebutuhan profesional guru
10	Analisis Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Montasik Kabupaten Aceh Besar	Nasriah	2024	metode deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan sekolah telah melaksanakan rangkaian manajemen yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Isnani Nopita Lubis pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui manajemen berbasis sekolah di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand, (2) untuk mengetahui kinerja guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand, dan

(3) untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu seluruh guru yang berjumlah 20 orang guru. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian dianalisis statistik menggunakan pengelolaan data, yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 For Windows. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 50%, adapun skor mean sebesar 82,23, dan kinerja guru Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 84%, adapun skor mean sebesar 54,41. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif manajemen berbasis sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) 0,528 atau 52,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti..

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida pada tahun 2023 dengan judul Peran Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan peran manajemen terkait dengan fungsi perencanaan, fungsi



pengorganisasian, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengawasan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa fungsiperencanaan memiliki peran yang sangat penting. Karena fungsi perencanaan sangat menentukan arah dan tujuan sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran Fungsi pengorganisasian sangat menentukan kinerja guru di TK Negeri Pembina, Kecamatan Malili. Karena pengorganisasian berperan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran). Fungsi kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting. Sebab, Guru merupakan pemimpin ketika ia sedang melaksanakan pembelajaran di kelasnya. dan Fungsi pengawasan berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Sebab, Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, melalui penilaian proses belajar, penilaian hasil belajar dan program tindak lanjut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Cecep Taryaman pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen sekolah terhadap kinerja guru dalam mewujudkan prestasi belajar siswa di MTs Al-Ma'arif Cilageni Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah statistik dengan model analisis jalur (path analysis). Adapun populasi dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru- guru di MTs Al-Ma'arif Cilageni Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut sebanyak 50 orang, karena tidak dilakukan pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk mewujudkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja guru dan manajemen sekolah

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Elin Fadlina pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen sekolah terhadap kinerja guru dalam pencapaian hasil belajar siswa. Metode deskriptif menjadi metode yang dianggap tepat untuk penelitian ini, yang mana peneliti bisa mendapatkan informasi langsung dari responden. Populasi sampel atau responden survei ini adalah guru dan tenaga kependidikan MTs sebanyak 53 orang. Miftahul Falah dan MT. AsySyamsiah. Studi dokumentasi dan studi lapangan dilakukan peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Analisis statistik dengan model analisis jalur (path analysis) digunakan peneliti menggunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis jalur (path analysis) yaitu dengan memperhatikan hasil perbandingan thitung dan ttabel, yang mana thitung > ttabel dengan hasil sebagai berikut thitung = 22.2284 dan ttabel = 2.0096 artinya t hitung >ttabel, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara spesifik bahwa variabel manajemen sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian



hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Risbon Sianturi pada tahun 2021 dengan judul Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Berbasis MBS. Kinerja seorang guru pada dasarnya dapat meningkat dan menurun serta sangat bergantung pada proses manajemen peningkatan kinerja itu sendiri. Berkenaan dengan fungsi pengendalian kinerja guru yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan pengawas ini, pada faktanya masih banyak ditemukan distorsi. Fenomena tersebut sering ditemukan dalam proses pembinaan kinerja guru, khususnya di SMPN 1 Lembang, SMPN 1 Padalarang, dan SMPN 1 Cililin. Oleh karenanya, dipandang perlu adanya suatu pengkajian yang lebih mendalam berkaitan dengan manajemen peningkatan kompetensi profesional dan kinerjanya guru di ketiga SMP negeri tersebut. Paradigma penelitian yang digunakan untuk mengkaji hal ini adalah dengan menerapkan metode *naturalistic inquiry* serta pendekatan model Deming (PDCA), dengan subjek penelitiannya ditentukan secara purposive. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam program peningkatan kinerja guru di ketiga sekolah tersebut pada umumnya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pembinaan di luar sekolah, sementara di lingkungan sekolah lebih sering dilakukan dalam bentuk supervisi dan kegiatan *sharing* dalam MGMP. Dalam perencanaannya pun tidak dilakukan perumusan prosedur dan kriteria *assessment* dari kegiatan-kegiatan tersebut. Pengorganisasiannya diselaraskan dengan visi dan tujuan sekolah serta ditunjang oleh upaya memfasilitasi mentor. Namun, pada proses pelaksanaan dan pengawasannya, kegiatan-kegiatan peningkatan kinerja guru ini tidak dikembangkan dalam program tersendiri sebagai suatu program peningkatan kinerja guru, sehingga setiap kegiatannya terkesan insidental dan tidak berkesinambungan dari tahun ke tahun. Oleh karenanya dalam penyelenggaraan manajemen peningkatan kinerja guru di ketiga SMP Negeri tersebut perlu dikelola secermat mungkin dengan mengoptimalkan seluruh fungsi manajemen, dan senantiasa selalu mengkaji dan mempertimbangkan berbagai tuntutan kebutuhan profesional guru.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari Rahayu pada tahun 2022 dengan judul Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana manajemen pelaksanaan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Bina Muda Cicalengka. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data. Dimana caranya adalah dengan mereduksi, menyajikan, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Penelitian ini ingin menganalisis bagaimana manajemen supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Bina Muda Cicalengka yang dilakukan terhadap guru dalam kurun waktu (satu periode) tertentu yakni rencana program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, sedangkan proses pelaksanaannya yaitu berkomunikasi dengan Dinas setempat untuk meningkatkan kualitas kinerja guru baik melalui kegiatan formal dan nonformal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas guru terjadi dalam beberapa tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan proses, evaluasi, observasi masalah dan usulan solusi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Asia Azis pada tahun 2022 dengan



judul Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. Penelitian ini membahas tentang Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SDN 1 Lamahala. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan tahapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kinerja guru dinilai dari beberapa indikator yaitu kemampuan menguasai bahan ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran, kemampuan dalam mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, kinerja guru dalam menilai prestasi siswa dan kinerja guru dalam interaksi belajar mengajar. Manajemen perencanaan kepala sekolah dinilai baik dalam peningkatan kinerja guru melalui perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru, memotivasi guru dalam kegiatan sekolah dan merencanakan program kepelatihan guru seperti seminar, MGMP, dan pelatihan kurikulum 2013. Manajemen pengorganisasian dinilai baik dalam peningkatan kinerja guru melalui aturan dan penugasan terhadap guru dalam setiap program sekolah. Manajemen pelaksanaan dinilai cukup baik dalam peningkatan kinerja guru melalui pelaksanaan aturan kedisiplinan dan proses belajar-mengajar di sekolah. Manajemen pengawasan dinilai baik dalam meningkatkan kinerja guru melalui control dan evaluasi terhadap seluruh program sekolah yang dilaksanakan

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Masrum pada tahun 2023 dengan judul Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor kurikulum dan bahan ajar, metode pembelajaran, sarana pendidikan, anggaran, kualifikasi guru dan sebagainya. Kualitas guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, jika guru memiliki kinerja yang baik maka guru tersebut berkompeten dibidangnya. Guru yang berkompeten memiliki korelasi positif terhadap mutu kinerja guru. Kinerja merupakan segala sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Kinerja guru dapat ditinjau dari pelaksanaan guru terhadap tugas-tugas atau kewajiban pengajaran di sekolahnya. Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru antara lain: (1) pertemuan ilmiah guru; (2) lomba kreativitas guru; (3) guru berprestasi; (4) pelatihan; (5) seminar motivasi; (6) musyawarah guru mata pelajaran; (7) lesson study; (8) hibah penelitian; dan (9) tulisan profesional. Kesembilan unsur tersebut cukup mewakili tiga aspek peningkatan kinerja guru (aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik).

Rini Dewi Andriani pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul Pola Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Pendidikan dan proses pendidikan terus mengalami perubahan, baik perubahan secara ilmiah, maupun perubahan yang direncanakan sesuai dengan kemampuan dan keinginan. Mutu lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan besar pengaruhnya terhadap produktivitas organisasi. Negara yang maju adalah negara yang mempunyai masyarakat berkualitas. Masyarakat dikatakan berkualitas apabila individu yang membentuk masyarakat tersebut



berpendidikan atau memiliki ilmu pengetahuan. Untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi seseorang harus belajar dan menjalani pendidikan. Berdasarkan penjelasan atas UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menetapkan visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Salah satu misinya adalah meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nasriah pada tahun 2024 dengan judul Analisis Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Montasik Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari; kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, ketua kelompok kerja guru dan pengawas. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses perencanaan yang dirancang oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi pembentukan Tim Penilai Kinerja Guru, menetapkan Surat Keputusan Tim Penilai Kinerja Guru dan Sosialisasi program; (2) Pelaksanaan proses pengorganisasian diawali dengan pembentukan tim pengembang yang bertugas mengatur jadwal dan kegiatan awal organisasi, menentukan mekanisme pelaksanaan organisasi meliputi jadwal, materi, tutor pemandu dan sertifikat; (3) Pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi peningkatan disiplin dengan menentukan jadwal hadir pukul 07.00-07.15, menugaskan guru piket mengisi Laporan Kegiatan Harian. Peningkatan motivasi diisi dengan berbagai pelatihan termasuk pemberian reward and punishment. Supervisi dilaksanakan sesuai jadwal dan instrumen yang telah disosialisasikan; (4) Pengawasan yang dilaksanakan mencakup monitoring dan evaluasi program disiplin dan motivasi guru secara berkala dan program supervisi yang dilaksanakan dalam satu semester sebanyak dua kali atau empat kali setahun.

SIMPULAN

Proses manajemen sekolah di dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri 001 Rantau Kopar disusun berdasarkan analisis kebutuhan sekolah dan integral dengan program pendidikan. Penyusunan peningkatan kinerja guru memerlukan berbagai data dan informasi, terutama berkaitan dengan guru dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen sekolah yang telah memberikan masukan dan ilmu dalam manajemen khususnya manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Isnani Nopita Lubis. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkha Thailand. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 1*.
- Nurul Farida. (2023). Peran Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia Volume 2 Nomor 6*.
- Cecep Taryaman. (2018). Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia Taryaman Vol. 02; No. 01*.
- Elin Fadlina. (2022). Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut). *Khazanah Akademia Vol. 06; No. 02*.
- Nasriah. (2024). Analisis Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Journal Visipena Special Issue PP. 99-114*.
- Risbon Sianturi. (2021). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Berbasis MBS. *Jurnal Ilmu Administrasi Volume 12, Nomor 1*.
- Sari Rahayu. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 6*.
- Siti Asia Azis. (2022). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam Volume 1, No. 2*.
- Masrum. (2023). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. STKIP Kusuma Negara
- Rini Dewi Andriani. (2021). Pola Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Pionir: Jurnal Pendidikan Volume 10 No 3*